

MALAM

(MANUSIA, ALAM, LINGKUNGAN DAN AKTIVITAS MENYENANGKAN)

UPAYA PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER KEGIATAN PEMBELAJARAN

Oleh: *Dr. Mardianto, M. Pd dan Drs. Mahmud Syukri, M. Pd*

Dosen FITK UIN Sumatera Utara Medan mardianto@uinsu.ac.id, mardianto.uinsu.ac.id, 081376343706

IMAM SUPRAYOGO

Mengalami zaman sekarang ini, untuk mengawal pendidikan anak bangsa lakukanlah tiga hal; Dekatkan anak dengan kitab suci (Al Qur'an). Dekatkan anak dengan rumah ibadah (Masjid dengan aktivitasnya) Dekatkan anak dengan orang-orang baik (alim ulama). Imam Suprayogo, 2012.

NUR AHMAD FADHIL LUBIS

Untuk menyelesaikan masalah kemasyarakatan, satu disiplin ilmu tidaklah tepat untuk diandalkan, kini transdisiplin menjadi bagian penting dalam menghadapi berbagai tantangan termasuk kajian keislaman dan keduniawian. NA. Fadil Lubis, 2014.

MARDIANTO

Membaca satu buku menjadikan anda sombong, membaca dua sumber mengakibatkan anda bingung, maka bacalah lebih dari tiga kejadian, insyaallah maka anda akan bijaksana. Mardianto, 2019.



Hari ini pendidikan telah berjalan seperti yang diinginkan, semua kegiatan pendidikan ditujukan pada upaya pencapaian generasi emas tahun 2045. Karena tahun 2045 Indonesia genap 100 tahun merdeka dan dimimpikan menjadi bangsa yang maju Berjaya hasil rekayasa generasi anak bangsa.

Tahun 2045 Indonesia dipimpin oleh generasi yang usianya 45, pada saat itu para pelaku pendidikan juga usia 45, guru agama pada saat itu disebut guru agama emas berusia 45, kepala sekolah/madrasah adalah usia 45 disebut kepala sekolah/madrasah emas.

Indonesia emas bukan sekedar mimpi, tetapi akan menjadi kenyataan dari hasil apa yang kita lahirkan hari ini. Ternyata mereka yang lahir pada tahun 2000 adalah mereka yang menjadi bibit generasi emas tersebut. Mereka ada di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2006, mereka baru tamat di SMP/Tsanawiyah pada tahun 2015 ini. Dan akan kuliah pada tahun 2019 nanti.

Saat ini, apa yang terjadi Sekolah/Madrasah kita, lingkungan apa yang ada disana, media dan sumber belajar apa yang mereka dapatkan, itu adalah gambaran yang akan memberikan kontribusi Indonesia Emas tahun 2045.

2045, Indonesia Emas, Anak Bangsa

MALAM

(MANUSIA, ALAM, LINGKUNGAN DAN AKTIVITAS MENYENANGKAN)

UPAYA PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER KEGIATAN PEMBELAJARAN

MEMANFAATKAN LINGKUNGAN



Lingkungan sebagai sumber belajar harus memenuhi tiga syarat yakni;

1. Mampu mendukung kegiatan pembelajaran.
2. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran, kapanpun dimanapun dan untuk siapapun.
3. Dapat dijangkau dengan cepat dan tepat.

Lingkungan sebagai sumber belajar kini berkembang menjadi dua hal yakni;

- real (nyata)
- virtual (maya)

Lingkungan sebagai sumber belajar merupakan kesatuan ruang dimana peserta didik dapat mempelajari ragam benda dan keadaan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilaku serta makhluk hidup lainnya.

Lingkungan pun akan menjadi tempat menyenangkan bagi peserta didik untuk mengamati, menggali informasi tanpa batas ruang dan waktu.

Lingkungan sebagai sumber belajar dapat dibagi jadi tiga; biotik, abiotik, dan budaya manusia, sebagai tempat belajar dibedakan menjadi; lingkungan social, lingkungan alam, lingkungan buatan, dalam klasifikasi ada lingkungan yang *by utilization*, ada pula *by design*.

Klasifikasi lingkungan secara administrasi pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga yakni; lingkungan luar, lingkungan dalam dan lingkungan kelas.

- ✓ Lingkungan luar adalah hal yang terkait dengan peserta didik; dari rumah ke gerbang sekolah
- ✓ Lingkungan dalam adalah sesuatu yang berhubungan dengan peserta didik; dari gerbang ke pintu kelas,
- ✓ Lingkungan kelas adalah kegiatan apapun yang berhubungan dengan aktivitas peserta didik dari pintu ke dalam kelas

No	Taksonomi	Pengertian	Contoh	Peran
1	Prasarana	Segala infrastruktur yang dapat dijadikan pendukung untuk kegiatan satuan pendidikan	Aliran listrik Jalan Angkutan Jaringan telepon	Yayasan, Komite
2	Sarana	Segala fasilitas di areal satuan pendidikan yang dapat dijadikan pendukung kegiatan pembelajaran	Kelas, Mushallah, Laboratorium, Lapangan, Aula,	Kepala Madrasah, Sekolah
3	Fasilitas	Segala hal yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran	White board, pajangan, peraturan kelas,	Guru, Wali Kelas.

MALAM

(MANUSIA, ALAM, LINGKUNGAN DAN AKTIVITAS MENYENANGKAN)

UPAYA PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN DAN KEDUDUKAN MEDIA

MEDIA PEMBELAJARAN

Media adalah bentuk jamak dari perantara (medium), merupakan sarana komunikasi, berasal dari bahasa latin medium (antara), istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Enam kategori media; teks, audio, visual, video, perekayasa (manipulative) benda benda, dan orang orang. Tujuan dari media adalah untuk memudahkan komunikasi dan belajar.

Sharon e.Smaldino, 2011:7

PERAN MEDIA

Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak kita, sehingga otak kita dapat berfungsi secara optimal.

Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa.

Media dapat melampaui batas ruang kelas.

Yusuf Hadimiarso, 2004:458

Instructional



Instructional pada tahun awal 1970an diterjemahkan menjadi mengajar, sehingga peran guru sangat dominan; tugas guru benar benar menjadi pendidik, suri tauladan, dan pengampuh ilmu yang diberikan pada muridnya, pada 1978 instructional diterjemahkan menjadi belajar mengajar, maka peran guru dan murid semakin seimbang; keaktifan murid diberi kesempatan untuk berkembang, namun control guru tetap menjadi yang utama. Pada awal tahun 1990, dan tampak jelas 2003 instructional diterjemahkan menjadi pembelajaran, maka peran siswa lebih utama, peran guru menjadi satu bagian dari banyaknya sumber belajar yang dibutuhkan siswa. Peran guru semakin berbeda; dari mendidik, menjadi perancang pembelajaran.

Bagi sebagian guru yang tamat dari pendidikan formal sebelum tahun 2003, paradigma mendidik, mengajar belum hilang. Mereka belum banyak beradaptasi dengan perubahan dimana peran guru telah menjadi fasilitator dan pengembang pembelajaran.

Guru harus menyadari bahwa revolusi pembelajaran telah berjalan; revolusi pertama; guru utama dari orang tua kepada guru; revolusi kedua; guru utama dari lisan menjadi tulisan, revolusi ketiga; guru utama dari dari tulisan menjadi guru, dan revolusi keempat; guru utama dari buku menjadi Instructional Technology Computer (ICT).

Jadi jelas guru juga harus ikut memanfaatkan teknologi dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

MALAM

(MANUSIA, ALAM, LINGKUNGAN DAN AKTIVITAS MENYENANGKAN)

UPAYA PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER KEGIATAN PEMBELAJARAN

SUMBER KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kitab Suci

Memberi portofolio kepada siswa dengan cara:

- Membaca Al Qur'an
- Membaca Terjemah
- Menghafal
- Memaknai

Sebagai langkah menjadikan sumber belajar utama adalah dasar untuk melakukan kegiatan pendidikan yang bermakna.

Rumah Ibadah

Bila control guru dan orang tua dapat dilakukan, maka kunjungan siswa selama satu semester ketempat ibadah akan efektif. Seperti:

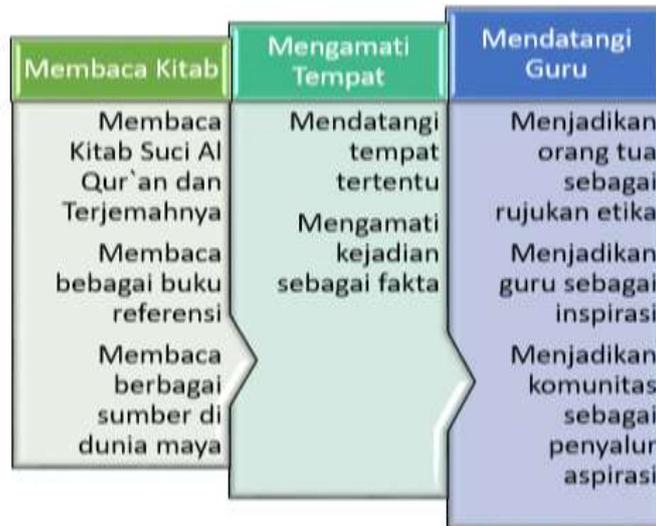
- Masjid raya, masjid mushallah, langgar yang ada dari rumah ke madrasah/sekolah.
- Tempat tempat lain yang memiliki nilai pendidikan adalah bagian dari pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- Jadikan tiga tempat utama penting bagi siswa; mustashfaa, mushallah, madrasah.

Orang Orang Baik

Mendekatkan diri dengan Orang-orang baik adalah menjadikan orang tua, guru dan tetangga menjadi narasumber pendidikan.

- Bila hidup sendiri akan jadi kaya, bila hidup bersama akan mendapatkan bahagia

Tiga hal penting dalam Mengembangkan Sumber Belajar untuk kegiatan Pendidikan.



Dekatkan anak dengan kitab suci, dekatkan anak dengan rumah ibadah, dan dekatkan anak dengan orang-orang baik. Maka yang dilakukan prinsip Islam adalah sebagai berikut:

- *Al Tadhakkur* mengingat alam
Lihatlah alam yang berkembang luas, itu adalah anugerah tuhan, jadikanlah sebagai sumber ilmu pengetahuan.
- *Al Tafakkur* mendalami dengan membandingkan
Banyak kejadian, fenomena, fakta merupakan informasi yang harus dilihat dengan seksama lewat ilmu yang baik (*Al Furqon*)
- *Al Tadabbur* mencari makna dari kejadian
Mencari hikmah dalam setiap hal adalah penting, untuk mengarahkan diri pada sabar dan syukur apa yang ada di lingkungan.
- *Al Taakul* berfikir untuk menahan sesuatu
Semua hal yang ada di lingkungan ingin dikuasai, maka perlu sandaran Tuhan agar kita dapat mengendalikan diri.

MALAM

(MANUSIA, ALAM, LINGKUNGAN DAN AKTIVITAS MENYENANGKAN)

UPAYA PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER KEGIATAN PEMBELAJARAN

ETIKA MEDIA DALAM ISLAM

Al Qur'an

Sungguh telah ada bagi kamu pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik (QS.Al Ahzab: 21)

KETELADANAN

Keteladanan dalam pendidikan merupakan sarana yang paling efektif dan paling dekat kepada kesuksesan.

Menulis buku tentang pendidikan itu mudah, membuat kurikulum kendati membutuhkan wawasan, keahlian dan pengetahuan yang luas itu terbilang mudah. Namun, itu semua akan tetap menjadi tinta di atas kertas sepanjang tidak berubah menjadi fakta yang nyata dan bergerak di atas bumi yang nyata. Sepanjang tidak berubah menjadi manusia yang bisa menerjemahkan prinsip prinsip dan konsep konsep dari kurikulum tersebut dengan perilaku, tindakan, perasaan dan pikirannya. Ketika itu barulah kurikulum tersebut berubah menjadi kenyataan, berubah menjadi gerakan dan berubah menjadi sejarah.

(Syaikh Ahmad Farid, 2012: 426)



Pendidikan Islam sama dengan pendidikan pada umumnya, membawa generasi muda menjadi generasi Islami berakhlak mulia, taat menjalankan ibadah sesuai dengan syariat Islam.

Ceramah dan keteladanan adalah dua metode utama dalam kegiatan pembelajaran Islam. Kedua metode tersebut dapat dilaksanakan kapan saja, dimana saja, oleh siapa saja.

Konsekuensinya, instrument, alat atau media bukan menjadi andalan utama untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran. Alih alih menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran, atau teknologi pembelajaran, tanpa apapun pendidikan Islam dapat dilakukan.

Bila ajaran Islam belum banyak memberi kebebasan ekspresi bagi penyampainya, maka doktrin tentang ajaran tetap berjalan seperti hari ini.

Untuk itu ekspresi terhadap materi, terhadap strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi perlu diberi ruang.

Pembelajaran tentu tidak malah menjadi subordinatnya sistem teknologi, akan tetapi memanfaatkan teknologi untuk kemudahan kemudahan dalam pembelajaran harus dihargai.

MALAM

(MANUSIA, ALAM, LINGKUNGAN DAN AKTIVITAS MENYENANGKAN)

UPAYA PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER KEGIATAN PEMBELAJARAN

Guru Kreatif

PUMPING TEACHER

Tingkatan kreativitas guru dapat dilihat dalam empat tingkatan utama yakni sebagai berikut:

Pertama guru pekerja,
Kedua guru professional,
Ketiga guru pemilik, dan
Keempat guru perancang.

News Letter

Indonesia ranked as the second most innovative country in [education](#) in this year's report of the OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development), a result which surprised even Indonesian education experts.

The OECD report placed Indonesia second behind the highest scorer Denmark, trumping more developed countries such as South Korea, Singapore, Japan, Germany, and the United States, which scored 'below average' in the point system. The report measured [innovations](#) at the classroom and school levels in the primary and secondary education of 24 countries in 2000-2011.

GURU KREATIF

Bagaimana mau kreatif, gajinya ditetapkan, pekerjaannya ditetapkan, mata pelajaran ditetapkan, jam mengajar ditetapkan, target kurikulum ditetapkan. Pensiun ditetapkan, jadi apa lagi yang tidak ditetapkan.
Mardianto 2015



Guru kreatif adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan berbagai bahan pembelajaran menjadi instrument yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran

Bila konsep ideal itu harus menjadi kenyataan, latar bagaimana jalan menciptakannya. Para akademisi mencoba menyusun kurikulum yang dapat membekali mahasiswa Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan siap dengan pengetahuan tentang media, bahkan praktikum Komputer sekalipun dilakukan. Sementara para pengguna ditingkat satuan pendidikan mendesak para gurunya agar memiliki keterampilan praktis bagaimana menggunakan computer untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Menciptakan guru kreatif dengan pelatihan, perlombaan atau kursus kilat adalah jawaban instan. Makanya bila disinyalir baha guru agama saat ini Gaptek tidak akrab dengan teknologi termasuk computer atau berbagai perangkat software lainnya, itu berarti ada hal yang harus dilakukan secara sistematis.

Saya setuju bila beberapa perubahan dilakukan baik secara gradual maupun teknikal.

Namun untuk sederhananya yang dapat dilakukan dalam menciptakan guru kreatif janganlah secara instan menjadi pilihan. Beberapa hal penting adalah sebagai berikut:

- Berilah wawasan tentang perubahan pendidikan yang cukup pada guru.
- Perbanyak pelatihan, lomba media kreatif, serta ajang pameran tentang kreatifitas guru agama.
- Kembangkan moto: Tidak ada guru yang tidak kreatif, saya tidak kreatif, maka saya tidak guru.

MALAM

(MANUSIA, ALAM, LINGKUNGAN DAN AKTIVITAS MENYENANGKAN)

UPAYA PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER KEGIATAN PEMBELAJARAN

DAFTAR BACAAN

Tulisan

Membacalah agar tahu seluruh isi dunia,
kemudian....
Tulislah agar dunia tahu apa keinginan kita.

JENDELA 7

Anda tahu arti sebuah buku/kitab
Dengan kitabliah seorang rasul berbeda dengan ulul azmi.
Anda tahu arti sebuah bab
Dengan menyelesaikan bab lima pada disertasyinalah seorang menjadi doctor.
Anda tahu arti satu halaman
Seorang mahasiswa belajar empat sampai lima tahun hanya untuk mencari satu lembar ijazah.
Anda tahu arti satu kalimat,
Dengan kalimat: ilmu tanpa agama akan buta, agama tanpa ilmu akan lumpuh, maka Albert Einstein terkenal sampai saat ini.
Anda tahu arti satu kata. Dengan kata setuju atau tidak setujulah anggota DPR kita mengesahkan sebuah anggaran belanja Negara.
Anda tahu arti satu huruf, satu huruf yang ada pada nama kita tidak mungkin dirubah, apalagi dihilangkan. Panjang urusannya.



- Amini, *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing, 2014.
Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar*, Jakarta: Kencana, 2018.
Dedi Supriadi (ed), *Guru di Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003
Mardianto, *Media Pendidikan Agama Islam*, Medan: FT.IAIN SU, 2012.
Mardianto, *Pendidik Inspiratif*, Medan: FT.IAIN SU, 2013
Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Citapustaka, 2011
Mardianto, *Teknik Pengelompokan Siswa*, Medan: IAIN Press, 2014.
Mardianto dan Amini, *Konsep Guru dan Pendidikan; Tips untuk Guru Pemula*, Medan: Perdana Publishing, 2018.
Sharon E.Smaldino dkk, *Instructional Technology & Media for Learning: Teknolog Pembelajaran dan Media untuk Belajar*: Jakarta: Kencana, 2011.
Syaikh Ahmad Farid, *Pendidikan Berbasis Ahlus Sunnah wal Jamaah*, Surabaya: Pustaka eLBA: 2012. (terj. Najib Junaidi).
Yusuf Hadimiarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.

MALAM

(MANUSIA, ALAM, LINGKUNGAN DAN AKTIVITAS MENYENANGKAN)

UPAYA PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER KEGIATAN PEMBELAJARAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mardianto

lahir di Asahan 12-12-1968, menamatkan SD di tiga sekolah, berpindah pindah, karena tempat tinggal, karena guru meninggal dan terakhir di Bandar Pulau Asahan. Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Bandar Pulau Asahan.

1990 Tamat S1 Pendidikan Agama di FT IAIN Sumatera Utara.

2000 Tamat S2 Teknologi Pendidikan di PPs UNP Padang

2010 Tamat S3 Teknologi Pendidikan di PPs UNJ Jakarta

Pekerjaan

Menjadi Tenaga Pengajar di FITK UINSU Medan sejak tahun 1994 dan kini berpangkat Lektor Kepala IV-c dalam bidang keahlian, Psikologi Pendidikan, Strategi Pembelajaran dan Media Pembelajaran.

Sekretaris Senat UIN Sumatera Utara Medan sejak tahun 2017 sampai kini.

Karya Film

Film: Paket Pembelajaran Tematik Topik; Lingkungan Usaid-DBE.2, 2010

Film: Menyayangi Sesama, Pembelajaran Aktif untuk Pendidikan Agama Islam: Usaid-DBE2, 2011



Pada suatu hari adalah saya mengalami sendiri. Waktu saya belajar di Sekolah Dasar tahun 1970an, saya ingat guru mengajar banyak menggunakan bahasa lisan, kemudian menulis, sebagian dengan buku buku bacaan. Ketika di Madrasah Tsanawiyah tahun 1980an, sebagian guru telah menggunakan buku buku, dan buku standar yang sampai sekarang digunakan adalah Fikih karya Sulaiman Rasyid.

Begitu juga belajar pada waktu di Madrasah Aliyah, buku tetap menjadi andalan utama.

Sampai pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara, sebagian dosen menggunakan buku buku rujukan, buku Falsafah Pendidikan Islam karya Omar Muhammad At Thoumy Asy Syaibani terjemahan Hasan Langgulung seperti semua mahasiswa tahun karena buku yang harus dipahami sebelum mengikuti ujian Komprehensif.

Pada waktu belajar di Strata Dua program Studi Teknologi Pendidikan akhir tahun 1990an; belajar lebih dekat, karena penulis buku adalah dosen yang dari pengampuh mata kuliah. The Use Instructional Media karya Romyzowsky yang terkenal itu diajarkan kepada kami oleh muridnya langsung yakni bapak Z.Mawardi. Berbeda belajar pada waktu Strata Tiga awal tahun 2000an; kami belajar langsung di lapangan, atau setidaknya mengalami langsung bagaimana Yusuf Hadimiarso mengajak kami mahasiswanya memperjuangkan agar profesi teknologi pendidikan dapat dijadikan guru fungsional di DPR, di Kemendikbud dan lain sebagainya.